

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Independensi Dewan Pengawas Syariah dalam Meningkatkan Kualitas Audit Kepatuhan Syariah maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum tugas pengawasan yang dilakukan oleh DPS BPRS Rahma Syariah telah sesuai regulasi yang tertuang pada PBI No. 11/33/PBI/2009. Akan tetapi masih terdapat celah-celah yang dapat mengancam pada penyelewengan terhadap kepatuhan syariah. Diantara celah tersebut adalah pengawasan DPS pada BPRS Rahma Syariah yang menggunakan teknik sampling berkas akad dengan berkas yang disiapkan oleh staf atau diminta untuk dipersiapkan staf. Hal ini membuka peluang akan adanya kecurangan, yakni dengan hanya menyiapkan berkas materi sampling yang memenuhi prinsip syariah saja. Selain itu metode pengawasan yang digunakan kurang mendalam, dimana menitikberatkan pada penelitian berkas akad tanpa memeriksa kelengkapan (validitas) berkas akad.
2. Dewan Pengawas Syariah BPRS Rahma Syariah sudah berhasil dalam mempertahankan independensinya. Hal ini disebabkan diantaranya pemilihan DPS yang melalui RUPS dengan dihadiri oleh para pemegang saham sehingga bebas dari kecurangan, pengenaan *fee* sebagaimana mestinya yang diambil dari pos akuntansi Biaya Gaji dan tidak mendapat

tunjangan, fasilitas atau bonus diluar ketentuan yang sudah ditetapkan, religiusitas dimensi pengetahuan yang sudah terpenuhi melalui kapabilitas menjadi anggota DPS antara lain DPS sudah menjalani sertifikasi dan mendapat surat rekomendasi dari DSN MUI serta kesediaan mengikuti pelatihan guna menunjang tugas yang diemban, lebih dari itu religiusitas dimensi pengamalan dengan senantiasa jujur dan bebas intervensi juga sudah tercukupi.

B. Saran

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas pengawasan terhadap kepatuhan syariah yang dilakukan oleh Dewan Pengawasan Syariah BPRS Rahma Syariah. Sehingga kepatuhan syariah pada BPRS Rahma Syariah senantiasa terjaga dengan bebas dari segala bentuk pelanggaran.

Selanjutnya peneliti juga mengusulkan kepada DPS BPRS Rahma Syariah untuk lebih aktif dalam melakukan pengawasan yakni dengan memeriksa validitas berkas-berkas akad yang diminta, untuk meminimalisir adanya kemungkinan berkas yang fiktif. Selain itu diusulkan kepada Pimpinan BPRS Rahma Syariah agar melakukan musyawarah bersama DPS BPRS Rahma Syariah berkenaan dengan jumlah kehadiran DPS ke kantor, agar tercapainya pengawasan yang komprehensif dan menjaga independensi DPS agar tidak terbiaskan.

2. Bagi akademik

Peneliti berharap dengan adanya skripsi ini dapat menambah referensi keilmuan dan pustaka dalam bidang akuntansi syariah bagi kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, utamanya berkaitan dengan audit kepatuhan syariah dan dewan pengawas syariah. Referensi keilmuan dan penelitian tentang audit kepatuhan syariah dan dewan pengawas syariah pada UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tergolong terbatas. Diharapkan nantinya pihak akademik dapat menambahkan referensi berupa buku-buku, dokumen-dokumen dan jurnal tentang audit kepatuhan syariah dan dewan pengawas syariah sehingga dapat membantu berkembangnya keilmuan di bidang audit kepatuhan syariah dan dewan pengawas syariah, terutama berkaitan dengan teori dan praktik di lapangan yang seyogyanya selaras.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan karena referensi yang relevan dengan pembahasan belum mencukupi. Serta kondisi pandemi yang tidak mendukung penelitian untuk dilaksanakan secara langsung sehingga penelitian ini kurang mendalam. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan kekurangan pada penelitian ini sebagai evaluasi dengan menemukan metode penelitian yang lebih baik, dapat dilakukan dengan mendayagunakan fasilitas digital secara maksimal serta merumuskan fokus permasalahan secara lebih mendetail terhadap

seluruh produk yang ditawarkan LKS yang bersangkutan. sehingga penelitian selanjutnya dapat berlangsung secara lebih baik.